



# Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pembelian pada Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan Investasi Aplikasi Bibit

Nur Hidayah\*<sup>1</sup>, Budi Permana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

E-mail: [nurhdyah09@gmail.com](mailto:nurhdyah09@gmail.com), [budipermana123y@uhamka.ac.id](mailto:budipermana123y@uhamka.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-02  <b>Keywords:</b> <i>Financial Literacy; Purchase Decisions; Bibit Applications; Financial Services Authority (OJK).</i>	Financial literacy is a basic need for everyone to avoid financial problems. This research aims to find out how much financial literacy influences purchasing decisions on financial services. The type of research used in this study is quantitative research. The sample in this study was 100 respondents. Sampling techniques use purposive sampling with appropriate location criteria, productive age and who have used the use of financial services investment applications bibit. The results of the research show that there is a positive and significant influence between financial literacy on purchase decisions on the use of financial services. Thus, the higher the level of financial literacy of the society, the more people will use financial products and services. A purchase decision is a consumer's attitude or action to choose some alternative products or services that will be used. The Financial Literacy Strategy of the Financial Services Authority (OJK) as a financial institution on the use of financial services is in line with the regulations for consumer and public protection in the financial services sector.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Literasi Keuangan; Keputusan Pembelian; Aplikasi Bibit; Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</i>	Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pembelian pada layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan kriteria lokasi yang sesuai, usia produktif dan yang sudah pernah menggunakan pemanfaatan layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan pembelian pada pemanfaatan layanan jasa keuangan aplikasi bibit. Maka, semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Keputusan pembelian merupakan sikap atau tindakan konsumen untuk memilih beberapa alternatif produk atau jasa yang akan digunakan. Strategi Literasi Keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga keuangan pada Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan Investasi Aplikasi Bibit sejalan dengan peraturan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet terus berkembang, tidak hanya menghubungkan masyarakat ke seluruh dunia, tetapi juga menjadi dasar digitalisasi keuangan khususnya di bidang investasi pada kaum milenial dan Gen Z di usia produktif saat ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa investasi online seperti reksa dana, saham, Obligasi dan logam mulia. Tapi tidak sedikit orang yang tidak tertarik berinvestasi karena sebagian dari mereka masih menganggap investasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan banyak modal (Maulana et al., 2022). Berdasarkan survey dari kontan.co.id (2020) terdapat 5 alasan generasi milenial kurang berminat untuk melakukan investasi salah satu alasannya yaitu karena pengetahuan

tentang investasi yang masih minim sehingga bayangan risiko tinggi selalu menjadi penghambat generasi muda untuk memulai berinvestasi (Gunawan & Suartina, 2021). Membuat sebuah keputusan investasi yang baik membutuhkan literasi literasi keuangan yang baik untuk membuat keputusan investasi benar dan sesuai harapan investor. Dengan menggunakan literasi keuangan dapat membuat segalanya lebih mudah seseorang mengerti dan memahami literasi keuangan dan kemungkinan risiko keuangan terjadi untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan individu karena literasi keuangan merupakan sesuatu

yang berguna dalam membuat keputusan keuangan.

Mengelola keuangan dengan pembiasaan yang baik juga dapat membentuk generasi muda yang mampu membelajarkan uangnya dengan bijak dan tidak konsumtif. Perilaku konsumtif adalah kegiatan konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi pada keinginan dan kepuasan semata. Perilaku konsumtif mulai muncul ketika terjadi perubahan pada pola perilaku konsumsi, yaitu menjadi perilaku konsumsi yang tidak rasional atau hanya karena faktor emosional (Dewi et al., 2021). Literasi keuangan atau "melek" keuangan merupakan salah satu macam kecerdasan yang harus dimiliki manusia. Orang yang tidak memiliki kecerdasan finansial, akan mengalami kesulitan dan sulit untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Baik orang kaya maupun menengah ke bawah jika tidak memiliki kecerdasan finansial, keuangan mereka langsung habis untuk membayar utang dan pengeluaran biaya sehari-hari maupun lainnya, sehingga tidak ada uang untuk disisihkan atau ditabung. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal yang penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Akmal & Saputra, 2017).

Keputusan pembelian merupakan sikap atau tindakan konsumen untuk memilih beberapa alternatif produk atau jasa yang akan digunakan. Pada proses pengambilan keputusan, calon konsumen akan mempertimbangkan berbagai hal sebelum menggunakan produk atau jasa yang akan dipilih. Faktor yang cukup penting dalam keputusan pembelian yaitu literasi keuangan. Hal ini dikarenakan literasi keuangan merupakan dasar pengetahuan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan seseorang dan memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan yang benar dan efektif (Aini & Susanti, 2021). Literasi keuangan dapat menghindarkan seseorang dari permasalahan keuangan, karena masalah keuangan tidak hanya timbul akibat dari pendapatan yang rendah, namun juga berdasarkan kemampuan seseorang dalam mengelola

keuangan (Silalahi, 2020). Pada kenyataannya manusia senantiasa dihadapkan pada masalah-masalah keuangan. Masalah keuangan muncul bukan hanya karena rendahnya pendapatan tetapi juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari masalah keuangan (Rahmayanti et al., 2019).

Melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan, menegaskan bahwa para pelaku usaha jasa keuangan bersama konsumen mendapatkan kepastian perlindungan hukum, sehingga dalam melaksanakan berbagai transaksi jasa keuangan dapat dipastikan kedua belah pihak mendapatkan hak dan jaminan hukum dan mampu memperkuat jaringan transaksi digital pada masa sekarang ini. Investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit merupakan salah satu investasi dengan resiko yang rendah. Reksa dana pada aplikasi Bibit dikembangkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama yang berdiri di tahun 2019 dan reksa dana pada aplikasi Bibit menawarkan investasi dengan nominal yang sangat kecil Rp 100.000 yang cocok sekali untuk mencoba memulai investasi sebagai investor pemula (Luca et al., 2022)

Other than Bursa Efek Indonesia, everything can be done online due to the increasingly advanced technological developments in recent years. There have been many investment applications, such as Bibit and Ajaib, that have been launched in 2019, which have received permission and are directly supervised by the Financial Services Authority in Indonesia. These applications also include additional features such as news, articles, or education regarding capital market investment that can be accessed by users for free, and even a chat feature with experts if potential investors need consultation (putri rahmadani et al., 2022).

**Tabel 1.** Peringkat Aplikasi Investasi

No	Nama
1.	Bibit
2.	Bareksa
3.	Tanamduit
4.	Ipot
5.	Ajaib

Sumber: *idxchannel.com*, 2021

Berdasarkan tabel diatas, aplikasi Bibit merupakan salah satu aplikasi investasi reksa

dana yang paling banyak dipilih oleh millennial. PT. Bibit Tumbuh Bersama yaitu aplikasi Bibit merupakan transformasi dari Bibit nomic, platform tabungan investasi yang diakuisisi oleh Stockbit pada Oktober 2018. Platform tersebut diluncurkan kepada publik dengan nama Bibit pada Januari 2019. Penggunaan Aplikasi Bibit ini sudah tersebar di berbagai wilayah Indonesia terdiri dari 518 kota dengan demografi lebih dari 90% pengguna berusia di bawah 35 tahun dan mayoritas pengguna tinggal berada di wilayah Jabodetabek (Bisnis.com, 2020).

Bibit adalah salah satu aplikasi investasi terpopuler di Indonesia. Di playstore, aplikasi Bibit ini mendapatkan rating 4.8 dan 196 ribu lebih ulasan. Selain itu, aplikasi Bibit menjadi aplikasi investasi yang paling banyak di unduh hingga mencapai lebih dari 5 juta pengguna. Aplikasi Bibit dilengkapi fitur yang dapat memudahkan siapa saja yang ingin mulai berinvestasi dengan membantu menyeleksi reksa dana dan merancang portofolio investasi yang sesuai dengan profil risiko pengguna hingga tujuan hidup investor tersebut. Sehingga Bibit menjadi aplikasi yang memudahkan investasi untuk semua pemula hingga profesional untuk dapat mulai mengelola keuangan masa depan (Kusumahadi & Utami, 2022)

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate (2,06%) atau not literate (0,41%) menjadi well literate (21.84%), meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas, mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga

semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan (ojk.go.id). Tujuan dari meliterasi masyarakat adalah sebagai konsumen dari produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui mengenai manfaat dan resiko dari produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga konsumen dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhannya. Dengan melakukan literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Layanan jasa keuangan aplikasi bibit telah mengantongi izin resmi sebagai agen penjual reksa dana dari otoritas jasa keuangan. Aplikasi bibit telah terdaftar dan diawasi OJK pada tahun 2017 di bulan oktober dengan nomor STTD/SK: KEP-14/PM.21/2017.

Sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan. Dengan semakin berkembangnya dan berkembangnya ekonomi, lembaga keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat luas. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban, dan yakin bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2013).

Pembiasaan hal baik, pada akhirnya memengaruhi dalam perilaku dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan keuangan memerlukan kemampuan serta pengetahuan tentang mengelola kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan hidup

seseorang. Dengan demikian, jika seseorang sadar akan pentingnya dalam mengelola keuangan pribadi untuk kesejahteraan hidupnya secara financial dapat mengetahui pentingnya dari literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Harjayanti et al., 2020). Melalui pembiasaan menabung sejak dini yang diajarkan orang tua dan keluarga dahulu menggunakan celengan ayam atau menabung di bank dan sebagainya merupakan salah satu contoh serta upaya yang diberikan untuk membentuk kebiasaan yang baik. Pembiasaan menabung, dapat membedakan mana kebutuhan dan keinginan sehingga kita mampu menggunakan uang kita dengan bijak dan tidak bersikap terlalu konsumtif membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu kita butuhkan untuk saat ini (ANISA et al., 2021). Untuk lebih bijak lagi dalam mengelola keuangan, kita seharusnya merencanakan atau mempersiapkan masa depan salah satu caranya dengan melakukan investasi reksadana sebagai pemula. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk Penelitian ini dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pembelian pada Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan Investasi Aplikasi Bibit".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka yang dilakukan secara hati-hati dan sistematis. Penelitian ini meliputi dua variabel, satu variabel bebas literasi keuangan dan satu variabel terikat keputusan pembelian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kecamatan kebon jeruk, Jakarta barat. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria lokasi yang sesuai, usia produktif dan masyarakat yang sudah pernah menggunakan pemanfaatan layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian secara online. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik dengan menggunakan software SPSS 22 untuk pengolahan data.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian secara online. Peneliti menyebar kuesioner dan telah diisi oleh 100 responden sebagai sampel untuk diolah dari total seluruh kuesioner yang diterima. Berikut merupakan identitas atau karakteristik responden yang telah mengisi kuesioner:

**Tabel 2.** Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	52	52%
Laki-laki	48	48%
Total	100	100.0
<b>Usia</b>		
15-21 Thn	28	28%
22-29 Thn	56	56%
30-40 Thn	9	9%
41-50 Thn	6	6%
51-64 Thn	1	1%
Total	100	100.0
<b>Domisili</b>		
Duri Kepa	44	44%
Kedoya Sel.	6	6%
Kedoya U.	8	8%
Kebon Jeruk	18	18%
Sukabumi U.	8	8%
Kelapa Dua	13	13%
Sukabumi S.	3	3%
Total	100	100.0
<b>Status</b>		
Belum Menikah	81	81%
Sudah Menikah	19	19%
Total	100	100.0
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	3	3%
Pelajar	1	1%
Mahasiswa	40	40%
Karyawan	48	48%
Wiraswasta	8	8%
Total	100	100.0
<b>Penghasilan</b>		
Dibawah 2jt	30	30%
2jt - 4jt	22	22%
4jt - 7jt	36	36%
7jt - 10jt	3	3%
Diatas 10jt	2	2%
Blm memiliki	7	7%
Total	100	100.0

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

Pengujian persyaratan analisis merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas.

**Tabel 3.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters <sup>ab</sup>	.000000 6.36378328
Most Extreme Differences	.086 .047
Test statistic	-.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086 .065 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas, menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada uji normalitas, Nilai Asymp. Sig. (2- tailed) harus > 0,05 baru dikatakan data telah normal. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, sebagai berikut:

**Tabel 4.** Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	5.060		.873	.385
Literasi Keuangan	1.056	.689	9.418	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

1. Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian (Y).
2. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t-hitung sebesar  $9.418 > t\text{-tabel } 1.987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

**Tabel 5.** Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3628.484	1	3628.484	88.692	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4009.276	98	40.911		
	Total	7637.760	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

Pada tabel di atas, di ketahui bahwa nilai F hitung = 88,692 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keputusan pembelian atau dengan kata lain ada pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis H1 : terdapat pengaruh literasi keuangan (X) terhadap keputusan pembelian (Y) Tingkat kepercayaan 95%  $\alpha = 0,05$  Uji t membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Tetapi, jika signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Uji t dengan membandingkan nilai t-hitung  $> t\text{-tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Tetapi, jika nilai t-hitung  $< t\text{-tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Table 6.** Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	B	Std. Error		
1 (Constant)	5.060		5.060	5.797	.873	.385
Literasi Keuangan	1.056	.689	1.056	.112	9.418	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $9.418 > t\text{-tabel } 1.987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan (X) terhadap keputusan pembelian (Y).

**Table 7.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	.475	.470	6.39617

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

Pada tabel di atas, menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,689. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,475 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian) sebesar 47,5%. Sedangkan 52,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain / variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan deskriptif responden sebanyak 100 responden dan dapat disimpulkan bahwa hampir adanya keseimbangan masyarakat yang melakukan investasi pada aplikasi bibit antara laki-laki dengan perempuan yang rata-rata berusia 22 – 29 tahun serta didominasi oleh status yang belum menikah dan didominasi oleh pekerja karyawan yang memiliki penghasilan Rp. 4.000.001 – Rp. 7.000.000,- yang memiliki gaji atau penghasilan upah minimum regional Jakarta. Literasi keuangan dapat membantu siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, status, pekerjaan, pendapatan ataupun wilayah tempat tinggal sehingga mampu memanfaatkan sebagian besar uang, memahami perlindungan keuangan dan hak-hak konsumen, mengelola risiko keuangan dan menghindari kesulitan keuangan memiliki dampak positif pada terhadap kesejahteraan keuangan individu. Setelah dilakukan pengujian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengujian uji T pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dapat dilihat pada nilai t-hitung variabel literasi keuangan  $9.418 > t\text{-tabel } 1.987$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan signifikan karena jika dilihat dari hasil kuesioner terbukti bahwa masyarakat banyak yang memilih setuju dan sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang ada, serta sangat sedikit yang memilih pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliah Ratih (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, tingkat literasi keuangan responden yang berinvestasi menggunakan platform layanan jasa keuangan aplikasi bibit ini tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik keputusan investasi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pada variabel literasi keuangan memiliki empat dimensi dan tiga indikator pada tiap dimensinya. Pada dimensi menabung dan

investasi rata-rata responden menjawab sangat setuju yang artinya masyarakat sangat setuju untuk memiliki tabungan sebelum berinvestasi dan penting untuk memiliki pengetahuan dasar sebelum memulai berinvestasi dengan memulai investasi di usia muda. Pada dimensi pemahaman tentang investasi, rata-rata responden menjawab setuju bahwa mereka sudah memiliki pemahaman tentang investasi sebelum memulai sehingga mereka bisa memanfaatkan layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit, responden juga setuju bahwa bisa memulai berinvestasi sambil belajar seiring berjalannya waktu dan responden setuju bahwa memiliki pemahaman tentang investasi menjadi pertimbangan dalam memulai dan juga melanjutkan berinvestasi, maka pentingnya edukasi dari pemerintah dan layanan dari aplikasi bibit untuk saling mendukung meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Pada dimensi mengatur keuangan, rata-rata responden sangat setuju untuk memiliki asuransi kesehatan, menyiapkan dana pensiun dan membuat rencana keuangan untuk dapat menghitung segala keperluan masa depan. Pada dimensi kesadaran akan keuangan masa depan, rata-rata responden setuju bahwa memulai investasi karena adanya inflasi, memiliki kepribadian dan sikap yang disiplin dalam mengelola uang yang dimiliki dan setuju bahwa memulai investasi karena menyukai manfaat dari layanan jasa keuangan aplikasi bibit.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pada variabel keputusan pembelian terdapat lima dimensi dan tiga indikator pada tiap dimensinya. Pada dimensi memilih suatu produk dan merk, rata-rata responden setuju memilih layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit karena dengan Rp. 100.000,- bisa memulai investasi tanpa membutuhkan modal yang besar dan memiliki fitur goal setting sehingga bisa merencanakan investasi sesuai dengan tujuannya. Tetapi rata-rata responden memilih netral adanya fitur robo advisor menjadi alasan memilih aplikasi bibit. Pada dimensi pilihan tempat penyalur, rata-rata responden setuju bahwa tampilan layanan jasa keuangan aplikasi bibit menjadi pertimbangan dan sudah berhasil membantu investor pemula

untuk memulai investasi tanpa perlu pengalaman, serta responden rata-rata sangat setuju bahwa layanan jasa keuangan aplikasi bibit ini aman digunakan karena sudah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada dimensi mencari informasi produk, rata-rata responden setuju bahwa panduan untuk investor pemula mudah dipahami, fitur produk pilihan terbaik membantu mencari informasi produk dengan baik, lengkap dan mudah, serta tampilan performa portofolio pada layanan jasa keuangan aplikasi bibit mudah dipahami. Pada dimensi jumlah pembelian atau kuantitas, rata-rata responden setuju membeli produk di layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit karena suka dengan produk dan layanannya, memilih aplikasi bibit karena cocok untuk pemula dalam memulai investasi, serta responden rata-rata sangat setuju bahwa sebelum membeli akan mempertimbangkan apapun sebelum memilih dan membeli suatu produk di layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit. Pada dimensi pemahaman suatu produk dan mencari kelebihan suatu produk, rata-rata responden setuju bahwa layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit memiliki layanan dan fitur yang mudah dan menarik untuk memulai berinvestasi, responden juga setuju bahwa memilih aplikasi bibit ini karena ada yang merekomendasikannya dan mumpuni sehingga akan merekomendasikan kepada orang lain.

## 2. Strategi Literasi Keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan Investasi Aplikasi Bibit

Melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan, menegaskan bahwa para pelaku usaha jasa keuangan bersama konsumen mendapatkan kepastian perlindungan hukum, sehingga dalam melaksanakan berbagai transaksi jasa keuangan dapat dipastikan kedua belah pihak mendapatkan hak dan jaminan hukum dan mampu memperkuat jaringan transaksi digital pada masa sekarang ini. Investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit merupakan salah satu investasi dengan resiko yang rendah. Untuk meningkatkan literasi keuangan maka Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) sebagai Lembaga Keuangan membuat strategi Literasi Keuangan Indonesia yaitu dengan cara edukasi dan kampanye nasional, penguatan infrastruktur, pengembangan produk dan jasa keuangan. Salah satu strategi literasi keuangan tersebut adalah jasa keuangan, dengan memberikan lisensi layanan jasa keuangan investasi sudah berizin dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan maka akan menambah kepercayaan konsumen dan masyarakat sebagai perlindungan untuk mengelola keuangannya dan meningkatkan literasi keuangan. Tujuan dari meliterasi masyarakat adalah sebagai konsumen dari produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui mengenai manfaat dan resiko dari produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga konsumen dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhannya.

Pada deskriptif variabel keputusan pembelian, pada dimensi pilihan tempat penyalur indikator "Apakah kalian setuju aplikasi bibit aman digunakan karena sudah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menjadi alasan Anda menggunakan aplikasi bibit" pada pertanyaan tersebut mendapatkan hasil 42 responden sangat setuju dengan persentase 42% diantara 2 indikator lainnya unggul pada pilihan setuju pada dimensi pilihan tempat penyalur, bisa diartikan bahwa responden memilih layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit karena adanya dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga keuangan yang melakukan program strategi literasi keuangan yang berhasil dan sejalan dengan peraturan otoritas jasa keuangan di atas tentang perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Dengan melakukan literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Mengelola uang yang sehat membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, dan salah satunya adalah literasi keuangan. Sehingga, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin banyak masyarakat

yang akan menggunakan produk dan jasa keuangan, konsekuensinya adalah semakin tinggi pula potensi transaksi keuangan yang terjadi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun menciptakan pemerataan pendapatan dan keadilan. Dengan ini sejalan dengan strategi literasi keuangan yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan dan layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit sebagai lembaga keuangan, layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit membantu meningkatkan literasi keuangan dengan cara memberikan layanan serta fitur-fitur yang menarik dan mudah dipahami masyarakat sedangkan otoritas jasa keuangan membantu meningkatkan literasi keuangan dengan cara mendukung dan memberi perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan serta melakukan program strategi literasi keuangan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit.
2. Strategi literasi keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada pemanfaatan layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit sejalan dengan peraturan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

##### B. Saran

Penulis sadar bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan membutuhkan banyak masukan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi, menambah jumlah sampel, variabel dan lain sebagainya pada penelitian berikutnya agar penelitian dapat mencapai hasil yang lebih akurat. Saran bagi perusahaan layanan jasa keuangan investasi aplikasi bibit untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan edukasi literasi keuangan masyarakat yang sejalan dengan strategi literasi keuangan yang dilakukan oleh Lembaga keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Aini, firda nur, & Susanti. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN PEMBAYARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MARKETPLACE. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 10(3), 991-1000.

<https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p896-906>

Akmal, H., & Saputra, yogi eka. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1-58.

Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29-35.

Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1150-1160.

Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177-186.  
<https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>

Luca, D., Schmeiser, H., & Schreiber, F. (2022). Investment guarantees in financial products: an analysis of consumer preferences. In *Geneva Papers on Risk and Insurance: Issues and Practice* (Issue 0123456789). Palgrave Macmillan UK.  
<https://doi.org/10.1057/s41288-022-00268-4>

Maulana, A., Oktaviani, A., & Firmansyah, R. (2022). Peran Aplikasi Bibit di Kalangan Pemula Terhadap Trend Financial Stable. *Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 3(2), 645-651.  
<http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka>

#### DAFTAR RUJUKAN

- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners, 1*(2), 133-137.
- putri rahmadani, novelani anggariva, putri utami, rizky ananda sari, Faeni, dewi puspaningtyas, & Hadita. (2022). Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Motivation on Investment Interest in the Capital Market Using Bibit and Ajaib Applications. *Journal of Sustainable Community Development, 4*(2), 92-104.
- Rahmayanti, W., Nuryani, hanifah sri, & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan ( Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal ). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2*(9), 22-36.
- Rasuma putri, ni made dwiyana, & Rahyuda, H. (2017). PENGARUH TINGKAT FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU. *9*, 3407-3434.
- Silalahi, R. Y. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Khazanah Ilmu Berazam, 3*(1), 191-200.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. *Majalah OJK Edisi November*.
- Yushita, A. N. (2020). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Nominal, 6*(3), 248-253.